BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakann penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan pendekatan penelitian berbentuk angka-angka yag dimulai dari pengumpulan data. Penelitian ini merupakann sebuah penyajian Kesimpulan terhadap pemaparan dan penjelasan secara statistik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian asosiatif. Pendekatan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan langsung maupun tidak langsung antara dua variabel atau lebih.

Didalam penelitian ini bentuk hubungan bersifat sebab akibat (kausal), yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat yang mempengaruhi dua variable atau lebih. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variable literasi keuangan (X1), kepercayaan (X2), perencanaan keuangan (X3), kemudahan bertransaksi (X4) terhadap variable minat menggunakan layanan digital banking (Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat di mana penelitian ini dilaksanakan (PROF.DR.SUGIYONO, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan cakupan wilayah meliputi lima kecamatan, yaitu Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara. Objek penelitian difokuskan pada Generasi Z, yaitu individu yang lahir pada rentang tahun 1997–2012, baik yang berstatus sebagai mahasiswa maupun masyarakat umum, yang berdomisili di wilayah Kota Banjarmasin dan tercatat sebagai pengguna layanan *digital banking*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakann gabungan dari seluruh elemen penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil Kesimpulan (Suriani et al., 2023). Populasi merupakann wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya(Suindari, 2020).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang termasuk dalam generasi Z di Kota Banjarmasin, baik yang berstatus sebagai mahasiswa maupun masyarakat, karena pada generasi ini dianggap sebagai observer sekaligus pengguna setiap kemajuan teknologi yang ada.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih dari populasi penelitian harus bersifat representatif (mewakili) terhadap populasi. Jika suatu sampel tidak representatif, maka hasil penelitian tidak bisa mewakili populasi. Kriteria dalam pengabilan sampel antara lain sebagai berikut:

a. Orang-orang yang lahir pada tahun 1997 – 2012
b. Bertempat di wilayah Kota Banjarmasin
c. Sebagai pengguna Bank Digital

Penentuan dari jumlah sampel dan responden didapatkan dari hasil perhitungan dengan memakai rumus cochran sebagai berikut (Hardani, S.Pd. et al., 2020) :

$$n_0 = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n_0 = ukuran sampel

Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = 0,5 ((nilai ini digunakan jika proporsi populasi tidak diketahui secara pasti)

q = 1 − p = 0,5

e = margin of error = 10% = 0,10

Penghitungan:

$$n_0 = (1{,}96)^2 \times 0{,}5 \times 0{,}5 / (0{,}10)^2$$

$$n_0 = 3{,}8416 \times 0{,}25 / 0{,}01$$

$$n_0 = 0{,}9604 / 0{,}01$$

$$\mathbf{n_0 = 96}$$

berdasarkan perhitungan menggunakan rumus cochran, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 96 responden yang merupakann Generasi Z di Kota Banjarmasin dan telah menggunakan layanan digital banking.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan pendekata *Accidental Sampling* (Rahyawati, 2021), aitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih responden yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan. Teknik ini dipilih karena memudahkan peneliti dalam menjangkau responden yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu individu yang termasuk dalam Generasi Z, berdomisilii di Kota Banjarmasin, dan aktif menggunakan layanan digital banking.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakann kumpulan-kumpulan dari bahan yang masih mentah yang memerlukan pengolahan, agar lebih mudah untuk dipahami dan sederhana agar dapat mencapai hasil akhir yang diinginkan. Data penelitian ini yaitu berupa data primer(Hardani, S.Pd. dkk., 2020).

a. Data primer

Data perimer adalah data yang dikumpulkan secara langsung, yang diperoleh dari sumber pertama, didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Untuk dapat memperoleh data tersebut maka penelitian dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada Gen Z di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui orang lain, kantor yang erupa laporan, profil, buku pedoman, dan atau Pustaka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Target dari Kuesioner pada penelitian ini yaitu seluruh individu yang termasuk dalam generasi Z di Kota Banjarmasin.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3.1
Variabel & Indikator

variabel	Penjelasan variabel	Indikator	Skala pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman dan keterampilan mengelola keuangan untuk kesejahteraan jangka panjang	1. Pengetahuan dasar konsep keuangan(Bunga, inflasi, risiko). 2. Kemampuan mengelola Tabungan dan Pinjaman. 3. Pemahaman tentang produk keuangan (Asuransi, investasi). 4. Sikap bijak dalam mengelola keuangan (membedakan kebutuhan dan keinginan).	Skala Likert
Kepercayaan (X2)	Keyakinan nasabah terhadap bank dan layanannya.	*1.* Keyakinan terhadap kompetensi dan integritas bank (*Perceived trustworthiness).* *2.* Rasa aman terhadap sistem keamanan transaksi (*Perceived security)*. *3.* Kepercayaan terhadap perlindungan data pribadi (*Perceived privacy)*. *4.* Perceived credibility	Skala Likert
Perencanaan Keuangan (X3)	Proses pengelolaan keuangan untuk	1. Membuat anggaran pendapatan & pengeluaran.	Skala Likert

variabel	Penjelasan variabel	Indikator	Skala pengukuran
	mencapai tujuan hidup.	2. Menetapkan tujuan keuangan jangka pendek & Panjang. 3. Menabung & berinvestasi secara konsisten. 4. Menyediakan dana darurat & perlindungan (zakat, asuransi, tabungan).	
Kemudahan Bertransaksi (X4)	Persepsi pengguna mengenai sejauh mana layanan digital banking dapat digunakan dengan mudah, dipahami, dan dioperasikan tanpa memerlukan usaha yang besar.	1. Kemudahan mempelajari 2. Kemudahan memahami fitur dan menu 3. Kepraktisan dan kecepatan transaksi 4. Fleksibilitas waktu	Skala Likert
Penggunaan Layanan Digital Banking (Y)	Pemanfaatan layanan bank melalui sarana elektronik digital.	1. Keinginan menggunakan layanan digital banking 2. Niat menggunakan layanan digital banking di masa depan 3. Keinginan menggunakan secara berkelanjutan 4. Kesediaan merekomendasikan kepada orang lain 5. Menjadikan pilihan utama	Skala Likert

G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakann salah satu instrumen penelitian yang berisikan beberapa pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur dengan beberapa kemungkinan jawaban. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang digunakan dalam rangka penelitian di Kota Banjarmasin. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Teknik Pengumpulan Data

1.	SS	Sangat Setuju	Skor 5
2.	S	Setuju	Skor 4
3.	KS	Kurang Setuju	Skor 3
4.	TS	Tidak Setuju	Skor 2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

H. Teknik analisis data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa valid suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui uji

validitas dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df)=n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakann indikator dari variabel. Kuersioner dapat dikatakan reliabel apabila pernyataan dari responden konsisten dan stabil, dan pengujiannya dengan menggunakan teori *Cronbach Alpha,* variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan uji regresi, agar data sampel yang diolah dapat dianggap mewakili populasi secara keseluruhan.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakahh dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwaaa nilai residual mengikuti distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan sebagai pengujian dalam mengidentifikasi apakahh terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. kriteria pada pengambilan keputusan uji linearitas apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka hubungan natar variabel dianggap linear.

c. Uji Mutikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakahh dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen atau tidak. keputusan adanya multikolinearitas mengacu dari nilai tolerance dan VIF. Kriteria dari uji multikolinearitas bila nilai tolerance < 0,10 dan jika nilai VIF >10 maka terdapat gejala Multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakahh dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila nilai Sig. Masing- masing variabel lebih besar dari 0,05 menurut uji glesjer.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda ini digunakan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen(JANIE, 2012).

Model persamaan regresi berganda adalah :

$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e$

Keterangan:

Y : Minat menggunakan layanan digital banking

a : Konstanta

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Kepercayaan (*trust*)

X3 : Perencanaan Keuangan

X4 : Kemudahan Bertransaksi

α : konstanta (*intercept*)

β : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : Standar error

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independent (X1, X2, X3, X4) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). pengambilan Keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table pada tingkat signifikansi a = 0,05, jika t hitung > t table atau sig. < 0,05, maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (literasi keuangan, kepercayaan (trust), perencanaan keuangan dan kemudahan bertransaksi) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (minat menggunakan layanan digital banking). Jika F hitung > F table atau nilai sig. < 0,05, maka secara simultan seluruh variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilai R^2, maka sekamkin

besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent dalam model penelitian ini.

I. Tahapan penelitian

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan awal penelitian yang meliputi penentuan topik penelitian berdasarkan fenomena penggunaan layanan digital banking yang berkembang di kalangan Generasi Z. Peneliti melakukan studi pustaka terhadap teori dan penelitian terdahulu yang relevan guna menyusun kerangka berpikir serta menetapkan variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, kepercayaan, perencanaan keuangan, dan kemudahan bertransaksi sebagai variabel independen, serta minat menggunakan layanan digital banking sebagai variabel dependen. Selanjutnya, peneliti merancang desain penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel, penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian, serta penetapan teknik analisis data yang akan digunakan. Peneliti juga menyusun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai acuan dalam menjalankan tahapan-tahapan penelitian selanjutnya.

2. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mencari permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan, kepercayaan (trust), perencanaan keuangan dan kemudahan bertransaksi terhadap minat menggunakan layanan digital banking pada Generasi Z. Setelah permasalahan diidentifikasi, peneliti melakukan pengenalan awal dengan mengenal

langsung objek yang diteliti, yaitu Generasi Z di Kota Banjarmasin. Peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan mengenai judul, penyusunan proposal, dan metode penelitian yang akan digunakan. Setelah mendapatkan persetujuan untuk judul dari Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, peneliti menetapkan dosen pembimbing dan melakukan bimbingan untuk perbaikan proposal. Selanjutnya, peneliti menyeminarkan proposal penelitian untuk mendapatkan umpan balik dari dosen dan rekan-rekan.

3. **Tahapan Pengumpulan Data**

   Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti terlebih dahulu menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait literasi keuangan, kepercayaan, perencanaan keuangan, dan penggunaan layanan digital banking. Setelah kuesioner disusun, peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form kepada responden yang merupakann Generasi Z di Kota Banjarmasin, yang menggunakan layanan digital banking dari Bank Syariah atau Bank Konvensional.

4. **Tahapan Penyajian Analisis**

   Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data yang terkumpul akan diolah menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti akan melakukan analisis deskriptif dan

inferensial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara literasi keuangan, kepercayaan, perencanaan keuangan, dan penggunaan layanan digital banking. Hasil analisis data kemudian akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan yang diperlukan.

5. Tahapan Akhir

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan sistematika penulisan yang ditetapkan. Laporan ini mencakup semua bagian penting, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Setelah laporan disusun, peneliti akan melakukan konsultasi ulang dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwaaa laporan tersebut memenuhi standar akademik yang baik. Jika laporan disetujui, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan diri untuk dimunaqasyahkan di depan dosen penguji.